

2020



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO
TAHUN 2020

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang

dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Direktur SDM,
Pendidikan dan Umum

DR. dr. Andi Basuki PB, Sp.S(K), MARS
NIP 196409131990031004

Direktur Perencanaan,
Keuangan dan BMN

Diana Mutiara, SE, M.Akun
NIP 196911031997032001



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020. Laporan ini merupakan bagian dari upaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam rangka penguatan system akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan melalui perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja pada tahun 2020 serta dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan tahun yang akan datang.

Jakarta, Januari 2021
Direktur Utama,

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Laporan.....	1
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	1
D. Peran Strategis RSPON.....	5
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Kinerja Tahunan.....	9
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Pengukuran Kinerja dan Analisa Akuntabilitas Kinerja.....	12
B. Sumber Daya.....	36
1. Sumber Daya Manusia	36
2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	37
3. Sumber Daya Keuangan	38
BAB IV PENUTUP.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perjanjian Kinerja RSPON tahun 2020	11
Tabel III.1	Pencapaian indikator kinerja tingkat kepuasan stakeholders	13
Tabel III.2	Realisasi anggaran indikator kinerja tingkat kepuasan stakeholder	15
Tabel III.3	Pencapaian indikator kinerja presentase kasus sesuai clinical pathway	15
Tabel III.4	Persentase Kasus sesuai Clinical Pathway Tahun 2020	16
Tabel III.5	Realisasi anggaran indikator kinerja presentase kasus sesuai Clinical Pathway	16
Tabel III.6	Pencapaian indikator Jumlah PPK per tahun 2020	17
Tabel III.7	Realisasi anggaran indikator jumlah PPK per tahun 2020	18
Tabel III.8	Pencapaian indikator kinerja Jumlah Layanan Unggulan	18
Tabel III.9	Realisasi anggaran Indikator Kinerja Jumlah Layanan Unggulan	20
Tabel III.10	Pencapaian indikator Penelitian Klinis	20
Tabel III.11	Realisasi anggaran Indikator Penelitian Klinis	21
Tabel III.12	Pencapaian indikator Pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan	21
Tabel III.13	Realisasi anggaran Pengampu RS Rujukan dalam bidang Otak dan Persarafan	22
Tabel III.14	Pencapaian indikator Publikasi Artikel/ Ilmiah	22
Tabel III.15	Artikel/ ilmiah RSPON yang sudah terpublikasi selama tahun 2020	23
Tabel III.16	Realisasi Anggaran Indikator Publikasi Artikel/Ilmiah	24
Tabel III.17	Pencapaian Indikator Kinerja Presentase SDM yang tersertifikasi	24
Tabel III.18	Realisasi anggaran Indikator Persentase SDM yang tersertifikasi	25
Tabel III.19	Pencapaian indikator kinerja akreditasi RS pendidikan	26
Tabel III.20	Realisasi anggaran Indikator Akreditasi RS pendidikan	26
Tabel III.21	Pencapaian Indikator Kinerja Presentase SDM yang tersertifikasi	27
Tabel III.22	Realisasi anggaran Indikator Ketepatan Waktu Layanan Unggulan	27
Tabel III.23	Pencapaian indikator kinerja opini audit atas laporan keuangan	28
Tabel III.24	Realisasi anggaran indikator kinerja opini audit atas laporan keuangan	28
Tabel III.25	Pencapaian indikator kinerja tingkat kehandalan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai <i>best practice</i>	29
Tabel III.26	Hasil Perhitungan nilai KKE Indikator Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Tahun 2020	29
Tabel III.27	Realisasi anggaran Indikator Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	31



Tabel III.28	Pencapaian indikator kinerja Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi.....	31
Tabel III.29	Realisasi anggaran Indikator Penataan Pengelolaan BMN yang Terintegrasi.....	31
Tabel III.30	Pencapaian indikator kinerja Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit	32
Tabel III.31	Daftar Modul yang telah dilakukan selama Tahun 2020	32
Tabel III.32	Realisasi Anggaran Indikator Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi	33
Tabel III.33	Pencapaian Indikator Kinerja Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	33
Tabel III.34	Realisasi anggaran indikator Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	34
Tabel III.35	Rekapitulasi pencapaian Indikator Kinerja tahun 2020.....	35
Tabel III.36	Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON per 31 Desember 2020	36
Tabel III.37	Komposisi jumlah SDM RSPON berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2020	36
Tabel III.38	Posisi SIMAK BMN RSPON Sampai dengan 31 Desember 2020	37
Tabel III.39	Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2020	39
Tabel III.40	Rekapitulasi alokasi dan anggaran realisasi pencapaian indikator kinerja.....	41
Tabel III.41	Realisasi anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2020.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	4
Gambar II.1 Grafik Hasil KKE kehandalan sarana , prasarana & Alkes tahun 2020	30



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono (RSPON) tahun 2020 ini merupakan salah satu media penyampaian capaian kinerja yang telah dirangkum sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen RSPON kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis RSPON untuk tahun 2020-2024 yang menetapkan tujuan: “ *Mewujudkan pusat layanan, Pendidikan dan penelitian dibidang otak dan persarafan yang terjangkau dan berstandar internasional*”. Dalam pelaksanaan operasionalnya didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit serta penetapan nama rumah sakit menjadi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR.dr. Mahar Mardjono Jakarta.

Adanya Pandemi COVID-19 yang terjadi disepanjang tahun 2020 hingga saat ini, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja RSPON dalam memberikan pelayanan Kesehatan, melalui kebijakan pembatasan kunjungan pasien dan penambahan ruang rawat bertekanan negative serta kebijakan lain yang diambil dalam rangka mengantisipasi penyebaran covid-19, memberi pengaruh terhadap penurunan jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 16.86% (73.668 pengunjung) dari tahun 2019 (88.604 pengunjung). Ditetapkannya RSPON menjadi Rumah Sakit Rujukan COVID-19 berdasarkan surat keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 494 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 378 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan penanggulangan Atas Penyakit Coronavirus Disease (COVID-19) tanggal 22 Mei 2020, menyebabkan terjadinya Kenaikan pengunjung IGD ditahun 2020 sebesar 121% (10.165 pengunjung) dari tahun 2019 (8424 pengunjung), dan peningkatan kunjungan pasien rawat inap di tahun 2020 sebesar 127.94% (8.141 pengunjung) dibandingkan tahun 2019 (6363 pengunjung). Akan tetapi nilai BOR RSPON ditahun 2020 menjadi sebesar 58.20% dari sebelumnya 60.76% dikarenakan adanya penambahan Jumlah tempat tidur diakhir tahun 2020 menjadi 223 dari sebelumnya tahun 2019 sebesar 203 tempat tidur, dan nilai rata-rata tempat tidur kosong (TOI) sebesar 4 hari dengan rata-rata lama rawat pasien (ALOS) sebesar 6 hari.



Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja RSPON tahun 2020 ini secara garis besar berisikan informasi rencana dan capaian kinerja yang telah dicapai selama periode tahun 2020 yang mengacu pada tugas pokok, fungsi dan Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono 2020-2024. Indikator Kinerja RSPON yang dievaluasi terdiri atas 10 sasaran program/kegiatan dengan 15 indikator kinerja, dengan hasil pencapaian 100% sampai dengan berakhirnya tahun 2020.

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 280.484.682.109,- (129.25%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 217.013.280.000.- Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 338.898.884.632 (95.97%) dari pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 353.136.195.000,-. Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ditahun 2019, RS Pusat Otak Nasional mendapatkan predikat AA dengan nilai 97.25.

Dalam memberikan pelayanan secara komprehensif dan paripurna dibidang otak dan persarafan, Inovasi dan pengembangan layanan unggulan telah dilakukan pada tahun 2020, yakni berupa layanan *pituitary centre*, layanan *pain management centre* dan layanan COVID-19.

Prestasi yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama tahun 2020 yaitu :

1. Mendapatkan penghargaan pada tahun 2020 berupa Platinum Status dari World Stroke Organization (WSO) sebagai pengakuan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam menangani pasien Stroke telah sesuai dengan standar dunia.
2. Mendapatkan penghargaan dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah melaksanakan penghapusan alat Kesehatan bermerkuri 100% Tahun 2020.

Diperlukan dukungan segenap civitas RSPON untuk meningkatkan pelayanan dan capaian ditahun mendatang dan menjadikan hasil capaian tahun 2020 sebagai motivasi untuk mencapai tujuan RSPON sebagaimana yang tercantum didalam RSB 2020-2024.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu satu tahun.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2020, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RS Pusat Otak Nasional tahun 2020, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu pada PERMENPAN RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Maksud dan Tujuan Laporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas:

1. Pengukuran dan evaluasi keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020 yang mengacu pada RSB RSPON tahun 2020-2024;
2. Sebagai tolak ukur atas pencapaian kinerja yang telah dicapai untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuous improvement*).

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 45 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak



Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka Tugas Pokok dan Fungsi RSPON adalah sebagai berikut:

1) Tugas Pokok

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan.

2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis;
- d. Pengelolaan pelayanan non medis;
- e. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- f. Pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan sumber daya manusia;
- j. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan hubungan masyarakat;
- k. Pelaksanaan kerjasama;
- l. Pengelolaan sistem informasi;
- m. Pelaksanaan urusan umum;
- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan;

3) Struktur Organisasi

Susunan organisasi dan tata kerja RSPON dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. RSPON dipimpin oleh direktur Utama;
- b. Direktur Utama membawahi tiga direktorat sebagai berikut:
 - ☐ Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
 - ☐ Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;



❑ Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum.

c. Untuk kepentingan operasional direktur utama menetapkan unit-unit non struktural seperti Instalasi, Komite dan Unit.

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

Ketua : Prof. dr. Teguh A. S Ranakusuma, Sp. S(K)

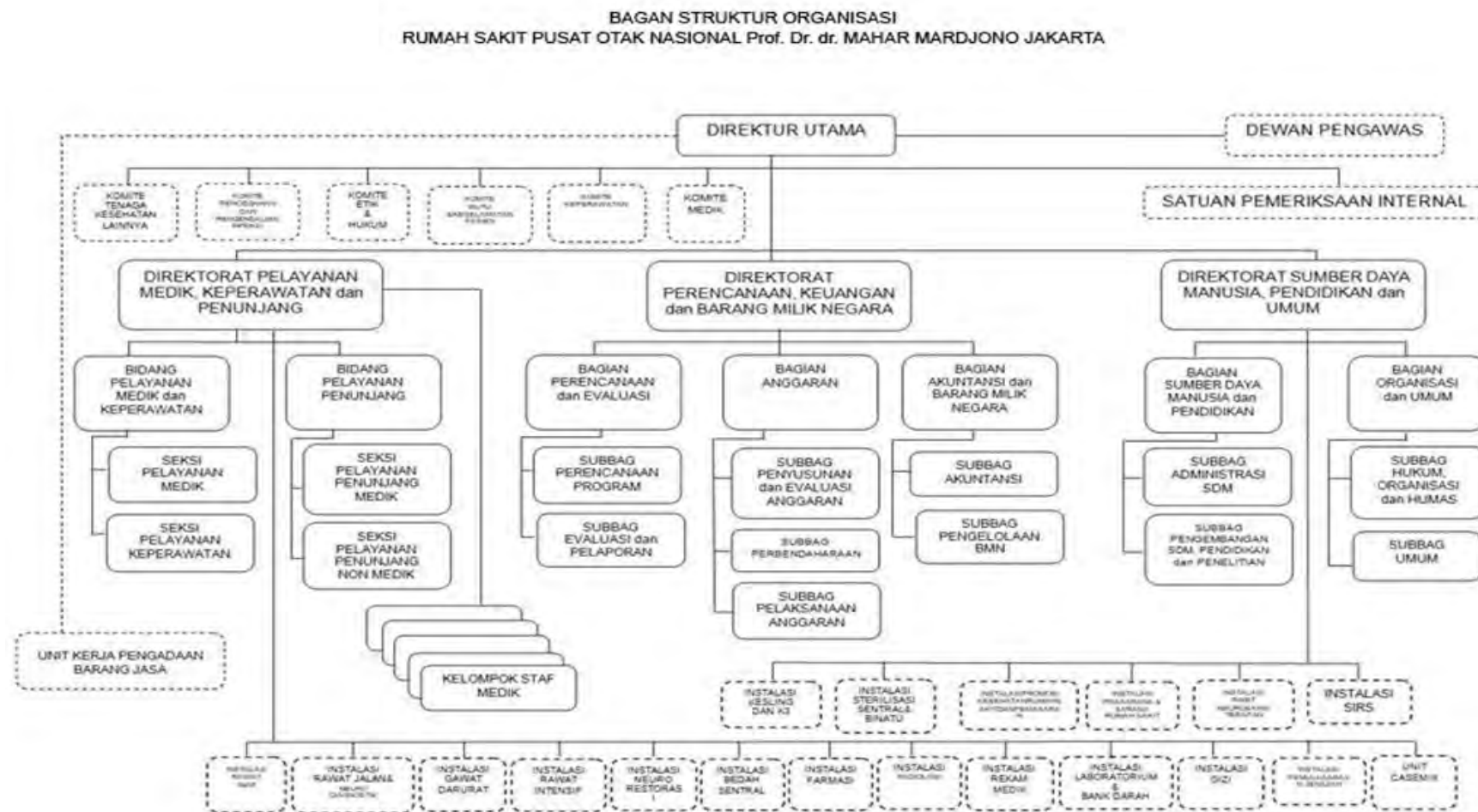
Anggota : 1. Dr. Andi Saguni, MA

2. Prof. dr. Budi Sampurna, SH, D. F. M. Sp.F(K)

3. Robi Toni, SE, MM

4. Dr. Marwanto Harjowiryo, MA

Adapun gambaran struktur organisasi RSPON sebagaimana tertera dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.



Gambar I.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta



D. Peran Strategis RSPON

1) Visi, Misi, Tujuan, Falsafah dan Nilai Budaya Rumah Sakit

Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan Makmur sebagaimana dalam RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih telah menetapkan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, seperti yang tertuang didalam RPJMN 2020-2024.

Untuk terwujudnya visi Presiden, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Penjabaran atas visi dan Misi Presiden dalam kebijakan RPJMN 2020-2024 untuk bidang Kesehatan diarahkan pada pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (Universal Health Coverage) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Perwujudan program Indonesia Sehat yang terdiri dari 3 pilar strategi utama yakni Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional, dilaksanakan untuk mencapai cakupan kesehatan semesta (Universal Health Coverage), maka diperlukan penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang merupakan peran Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai program prioritas nasional Indonesia Sehat. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan melalui peningkatan akses dan peningkatan mutu guna menghasilkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.

Melalui Program Indonesia Sehat dalam rangka mendukung terwujudnya nawacita Presiden no. 5 yakni : “Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”, maka Kementerian



Kesehatan RI telah menjabarkan visi presiden 2020-2024 dibidang Kesehatan sebagaimana yang tertera dalam PMK Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yang juga menjadi visi dan misi RS Pusat Otak Nasional, yaitu:

“Terwujudnya masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, dalam rencana strategis Kemnerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) tujuan Strategis, yakni:

- a. Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
- b. Penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan;
- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan Kesehatan masyarakat;
- d. Peningkatan sumber daya Kesehatan;
- e. Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi, yakni **“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”**.

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Nilai Budaya Rumah Sakit

- B** : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus
R : Responsive : Selalu Siap Tanggap
A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien
I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu
N : Noble : Sesuai dengan Motto RS yaitu **“Melayani dengan Mulia”**



2) Arah Strategis

Arah strategis yang akan diwujudkan oleh RSPON tergantung kepada dinamika tuntutan stakeholders inti terhadap keberadaan RSPON. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran dari para stakeholders inti serta adanya *benchmark* dengan organisasi lain yang memiliki *core business* yang sama merupakan tahap awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan RSPON ditahun-tahun mendatang.

3) Tantangan Strategis

Dengan memperhatikan dinamika tuntutan stakeholders dan informasi hasil benchmark, maka tantangan strategis yang akan dihadapi RSPON untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Menurunkan tingkat prevalensi Stroke di Indonesia sebagai salah satu bagian dari Penyakit Tidak Menular dibidang otak dan persarafan serta merupakan penyakit katastrofik;
- b) Kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna;
- c) Terpenuhi akreditasi standar rumah sakit skala Nasional dan Internasional (KARS dan JCI/SNARS Internasional);
- d) Terselenggaranya manajemen yang efektif dan akuntabel (Good Corporate Governance);
- e) Menjadi RS Pendidikan dan penelitian di bidang neurologi;
- f) Tingginya kebutuhan SDM yang kompeten.

E. Sistematika Penulisan

Ruang lingkup Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020 adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi, peran strategis RSPON, dan sistematika penulisan pelaporan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini dipaparkan mengenai ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2020.



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan pencapaian sasaran-sasaran kegiatan, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja, serta analisis capaian kinerja yang objektif dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta Usulan Pemecahan Masalah. Dalam bab ini juga disajikan mengenai Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran dan Sumber Daya Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono di tahun 2020.

BAB IV. PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran secara singkat terhadap pembahasan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020 yang telah diuraikan pada bagian/bab sebelumnya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSPON 2020 - 2024, ditetapkan 10 sasaran strategis program/kegiatan, sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan Stakeholder;
2. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya;
3. Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan;
4. Terwujudnya kerjasama dengan Instansi / Lembaga Nasional maupun Internasional;
5. Terselenggaranya promosi dan publikasi di bidang otak dan persarafan;
6. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM;
7. Budaya kinerja yang baik;
8. Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik;
9. Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana;
10. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya;

Sasaran strategis tersebut di atas merupakan penjabaran rencana strategis yang tertuang dalam matrik RSB 2020 - 2024 dan indikator sasarannya tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjonotahun 2020.

Dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sasaran strategis RSPON diarahkan pada target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dalam hal ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berperan sebagai pemacu kinerja (*performance driver*) dalam pencapaian hasil yang diharapkan (*outcome*). Sasaran strategis program/kegiatan dalam peta strategis (*balanced Scorecard*) RSPON di dasarkan pada 4 persepektif, yaitu : perspektif *Stakeholders*, Perspektif *Internal Business*, perspektif *Learning and Growth* dan perpektif *Financial*.

I. Sasaran strategis dan IKU yang termasuk dalam perspektif *Stakeholder*:

- a. Terwujudnya kepuasan stakeholder
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
(1) Peningkatan kepuasan stakeholder

II. Perspektif *Internal Business Process*

- a. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:



-
- (1) Peresentasi kasus sesuai clinical pathway
 - (2) Jumlah PPK pertahun
 - b. Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Jumlah layanan unggulan
 - (2) Penelitian Klinis
 - c. Terwujudnya kerjasama dengan instansi / lembaga nasional maupun internasional
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan
 - d. Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Publikasi artikel / ilmiah
 - III. Sasaran strategis dan IKU yang termasuk dalam perspektif *Learning and Growth*.
 - a. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Persentase SDM yang tersertifikasi
 - b. Budaya kerja yang baik
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan
 - c. Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Ketepatan waktu layanan kepegawaian
 - (2) Opini audit atas laporan keuangan
 - d. Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan
 - (2) Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi
 - (3) Pengembangan system informasi Rumah Sakit
 - IV. Perspektif *Financial*
 - a. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya
Memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa:
 - (1) Rasio PNBPN terhadap biaya operasional
-



B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja RSPON tahun 2020 merupakan wujud nyata komitmen RSPON dengan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu upt vertikal dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia di RSPON.

Adanya perjanjian kinerja juga dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang dapat dijadikan dasar evaluasi kinerja selama kurun waktu satu tahun.

Dengan adanya pergantian Dirjen Pelayanan Kesehatan maka Perjanjian Kinerja terbaru yang telah ditetapkan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 PERJANJIAN KINERJA RSPON TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat Kepuasan Stakeholder	80%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	2	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%
		3	Jumlah PPK Per Tahun	10
3	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	4	Jumlah Layanan Unggulan	3
		5	Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)
4	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	6	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1
5	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	7	Publikasi Artikel / Ilmiah	10
6	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	8	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%
7	Budaya Kinerja yang baik	9	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan
8	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	10	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		11	Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	12	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		13	Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%
		14	Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul
10	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	15	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	60%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja dan Analisa Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta dalam kurun waktu Tahun 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020 - 2024. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana capaian (target) pada setiap indikator kegiatan dalam Rencana Strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh informasi pencapaian indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang, agar setiap program/kegiatan yang direncanakan kedepan dapat lebih berhasil dan berdayaguna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional khususnya dibandingkan dengan target di dalam Rencana Strategis. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai setiap-tiap sasaran program/kegiatan, ada beberapa indikator kinerja yang digunakan, dimana masing-masing indikator dapat diuraikan kondisi capaian, permasalahan dan usulan pemecahan masalahnya yang diuraikan sebagai berikut:

1**Sasaran Program : Terwujudnya Kepuasan Stakeholder****1. Indikator Kinerja :Tingkat Kepuasan Stakeholder**

Indikator Kinerja ini diukur untuk melihat tingkat kepuasan pasien dan keluarga pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono serta untuk melihat tingkat kepuasan staf terhadap kondisi yang berhubungan dengan iklim, lingkungan kerja, beban kerja, kepemimpinan, karir, dan kesejahteraan selama bekerja di RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono.

a. Pencapaian

Tabel III.1 Pencapaian indikator kinerja tingkat kepuasan pasien dan keluarga

Indikator Kinerja		2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tingkat Kepuasan Stakeholders					80%	85.94%
2	Tingkat kepuasan pasien dan keluarga	90%	88.87%	90%	92.06%	80%	91.78%
3	Tingkat kepuasan staff	85%	85.12%	90%	90.62%	80%	80.10%

Untuk mendapatkan capaian yang berorientasi hasil yang baik maka perlu dilihat peningkatan pencapaian selama periode RSB, oleh karena tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024, target pencapaian tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2018 maupun 2019. Selain itu, ditahun 2020 kamus indikator dalam perhitungan untuk mencapai target kinerja juga terdapat perbedaan, yakni pencapaian indikator kinerja untuk tingkat kepuasan stakeholders diukur dari rata-rata hasil tingkat kepuasan pasien dan keluarga dan tingkat kepuasan staf.

Pencapaian realisasi indikator tingkat kepuasan stakeholders terhadap target tahun 2020 sebesar 107.43% dengan perincian pencapaian tingkat kepuasan pasien dan keluarga terhadap target tahun 2020 sebesar 114.73% dan pencapaian tingkat kepuasan staff terhadap target tahun 2020 sebesar 100.13%.

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta pada tahun 2020 telah melakukan kegiatan survey melalui penyebaran kuesioner kepada pasien dan keluarga yang berada di rawat inap. Hasil survey tahun 2019 tingkat kepuasaan pasien dan keluarga sebesar 92.06% sedangkan untuk tahun 2020 hasil survey sebesar 91.78%, sehingga survey untuk tingkat kepuasan pasien dan keluarga turun sebesar 0.3% dari periode tahun 2019 ke periode tahun 2020. Survey meliputi 12 poin penilaian antara lain:



- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Pelayanan Pendaftaran | 7. Pelayanan Keamanan |
| 2. Pelayanan Dokter | 8. Pelayanan Perawat |
| 3. Pelayanan Farmasi | 9. Pelayanan Laboratorium |
| 4. Pelayanan Gizi | 10. Pelayanan Radiologi |
| 5. Kondisi Ruang Rawat Inap | 11. Pelayanan Kasir |
| 6. Pelayanan BPJS | 12. Petugas Informasi |

Pada indikator kinerja tingkat kepuasan stakeholder meliputi capaian tingkat kepuasan pasien dan keluarga pasien serta capaian tingkat kepuasan staf. Untuk survey kepuasan staf sudah dilakukan pada bulan Desember tahun 2020 dengan menggunakan cara E-Survey yang diisi oleh seluruh karyawan Rumah Sakit. Dengan penggunaan metode E-Survey tersebut membuat daya cukup luas untuk semua karyawan serta waktu yang digunakan lebih efisien dan efektif. Dengan metode survei yang berbeda sehubungan dengan adanya perubahan SOTK baru, maka hasil survey tahun 2019 tingkat kepuasaan staf sebesar 90.62% dari target 90%, sedangkan untuk tahun 2020 hasil survey sebesar 80.10% dari target 80%, sehingga survey untuk tingkat kepuasan staf menurun sebesar 0.12% dari periode tahun 2019 ke periode tahun 2020.

Jadi, untuk capaian indikator tingkat kepuasan stakeholder merupakan rata-rata dari nilai capaian kepuasan pasien dan keluarga dengan capaian kepuasan staf, sehingga didapatkan nilai capaian sebesar 85.94%

b. Permasalahan yang dihadapi

1. Pasien kerap kali mengeluhkan aspek pelayanan yang ada di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.
2. Beberapa aspek pelayanan yang sering kali dikeluhkan oleh pasien atau keluarga dan kerap muncul disetiap bulan penilaian kepuasan, merupakan pelayanan yang memerlukan tindak lanjut berjenjang sampai dengan tahap direksi.
3. Capaian tingkat kepuasan staf diukur satu tahun sekali, sedangkan untuk tingkat kepuasan pasien dan keluarga diukur setiap bulan, sehingga untuk pengukuran indikator kinerja tingkat kepuasan stakeholders secara keseluruhan hanya bisa diukur setelah satu tahun pelaksanaan.

c. Upaya tindak lanjut:

1. Melakukan penghitungan dan rekap kuisioner paling lambat 2 minggu sekali, sehingga saran atau keluhan yang disampaikan oleh pasien atau keluarga dapat segera tertangani dengan baik

2. Melakukan koordinasi dengan perawat di ruangan untuk menyampaikan laporan terkait keluhan yang disampaikan pasien atau keluarga.
3. Telah dilakukan perubahan indikator kinerja ditahun 2021 dengan menjadi tingkat kepuasan pasien dan tingkat kepuasan pegawai, sehingga dapat dilakukan pengukuran yang lebih baik untuk mencapai sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders. Penetapan waktu dan periode pengukuran yang pasti diperlukan untuk pengisian survey kepuasan staf dan sosialisasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan E-Survey kepuasan staf sebagai masukan untuk perbaikan pelayanan kepada staf agar terwujudnya kenyamanan dan kesejahteraan pegawai.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.2 Realisasi anggaran indikator kinerja tingkat kepuasan stakeholder

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	-	75,036,681,000	75,036,681,000	-	71,876,142,835	71,876,142,835

2

Sasaran Program : Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu & Kendali Biaya

1. Indikator Kinerja : Persentasi Kasus Sesuai Clinical Pathway (CP)

Indikator kinerja Presentase kasus sesuai clinical pathway merupakan proses pelayanan secara terintegrasi yang diberikan kepada pasien oleh DPJP, perawat, farmasi, gizi yang sesuai dengan CP yang ditetapkan rumah sakit. Dinyatakan patuh jika tidak terdapat varian dalam pelayanan yang diberikan dengan CP yang diberikan rumah sakit meliputi pemberian terapi, pemeriksaan penunjang dan lama hari rawat. Kriteria eksklusi jika disertai dengan penyulit, pulang atas permintaan sendiri dan meninggal.

a. Pencapaian

Tabel III.3 Pencapaian indikator kinerja presentase kasus sesuai Clinical Pathway (CP)

Indikator Kinerja		2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase kasus sesuai Clinical pathway	90%	100%	95%	100%	85%	93.73%

Perhitungan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah kasus tertentu yang diisi sesuai dengan CP dibagi total kasus yang termasuk dalam kriteria CP dikali 100%. Pencapaian indikator persentase kasus sesuai CP terhadap target 2020 sebesar 110.27%.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 sehingga untuk mencapai target yang berorientasi hasil, maka ada perbedaan untuk target dan kriteria dalam pencapaian indikator persentase kasus sesuai Clinical Pathway antara tahun 2019 dan 2020.

Berikut adalah Persentase Kasus Sesuai *Clinical Pathway* tahun 2019 dan 2020 berdasarkan 5 kasus kriteria CP yang telah ditetapkan oleh Komite Medik RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Tabel III.4 Persentase Kasus sesuai Clinical Pathway Tahun 2020

Kasus kriteria CP	Kepatuhan terhadap CP (%)	
	2019	2020
SI	95.98%	93.23%
SH	93.46%	94.25%
SDH		84.83%
Status Epileptikus	91.23%	
Astrocytoma	82.95%	
Meningitis TB	93.33%	
Tumor Intrakranial		100%
Toxoplasma Cerebral		100%
Rata-rata	91.39%	93,73%

b. Permasalahan yang dihadapi

Kasus Clinical Pathway yang dievaluasi ada 5 , Capaian CP yang dievaluasi sudah melebihi target. Hal ini menandakan secara rata-rata tingkat kepatuhan RSPON dalam memberikan pelayanan terhadap kasus yang sesuai dengan kriteria CP sudah cukup baik, hanya saja masih ada kasus yang belum mencapai target dikarenakan pada triwulan 1 tahun 2020 masih terdapat ketidaksesuaian dalam tata laksana pasien.

c. Upaya tindak lanjut

Dilakukan evaluasi terhadap hasil capaian dalam rapat internal komite medik untuk menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Perbaikan terhadap ketidak sesuaian tata laksana pasien terus dilakukan.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III. 5 Realisasi anggaran indikator kinerja presentase kasus sesuai Clinical Pathway

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	47.583.676.000	18.517.101.000	66.100.777.000	50.591.152.239	16.356.763.264	66.947.915.503
	Jumlah PPK Per Tahun						



2. Indikator Kinerja : Jumlah PPK per tahun

Indikator jumlah PPK Per tahun merupakan proses pengembangan PPK neurologi berdasarkan *high cost, high volume, high risk* setiap periode per tahun sebagai panduan dalam proses pelayanan sesuai dengan misi rumah sakit.

Tahun 2020 yang merupakan tahun pertama dalam RSB RSPON tahun 2020-2024, target untuk indikator kinerja jumlah PPK per tahun belum ada ditahun-tahun sebelumnya, sehingga tidak ada data pembandingan dengan tahun-tahun sebelumnya

a. Pencapaian

Tabel III.6 Pencapaian indikator Jumlah PPK per tahun

Indikator Kinerja	2020		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Jumlah PPK Per Tahun	10	11	110%

Berikut ini adalah jumlah PPK per tahun yang sudah dicapai :

1. Status Epileptikus
2. Astrositoma
3. Trauma Kapitis
4. SDH
5. Spondilitis TB
6. Toksoplasma Ensefalitis
7. Tumor Intrakranial Meningioma
8. Meningitis Bakterialis pada Anak
9. Parkinson
10. GBS
11. Tension Headache

b. Permasalahan yang dihadapi

Penetapan indikator kinerja jumlah PPK per tahun oleh komite medik memerlukan koordinasi dan kerjasama dari berbagai pihak khususnya tenaga medis di rumah sakit baik itu dalam pembuatan SOP maupun pengembangan tata kelola medik.

c. Upaya tindak lanjut

Meningkatkan koordinasi, komunikasi dan kerjasama antar berbagai pihak khususnya tenaga medis di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja Presentasi kasus sesuai clinical pathway dan jumlah PPK per tahun adalah:

Tabel III.7 Realisasi anggaran Terwujudnya pelayanan Kesehatan dengan kendali mutu dan kendali biaya

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	47.583.676.000	18.517.101.000	66.100.777.000	50.591.152.239	16.356.763.264	66.947.915.503
	Jumlah PPK Per Tahun						

3

Sasaran Program: Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi – Inovasi dibidang Pelayanan

1. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan Unggulan

Dalam rangka mencapai tujuan “*Mewujudkan pusat layanan, Pendidikan dan penelitian dibidang otak dan persaran yang terjangkau dan berstandar Internasional*”, maka dikembangkanlah layanan unggulan guna memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Indikator kinerja jumlah layanan unggulan adalah jumlah layanan dengan kualitas terbaik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dikembangkan oleh di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Tahun 2020 ini ada 3 layanan unggulan yang dikembangkan, yakni: *Pituitary Centre*, *Pain Management Centre*, dan *Pelayanan Covid*.

a. Pencapaian

Tabel III.8 Pencapaian indikator kinerja Jumlah Layanan Unggulan

Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1 Jumlah layanan unggulan	6	6	6	6	3	3

Pencapaian untuk Indikator Jumlah Layanan Unggulan adalah 100%, yang artinya layanan unggulan yang direncanakan sudah dapat terlaksana ditahun 2020.

Pada perencanaan awal layanan unggulan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 adalah *Pituitary Centre*, *Pain Management Centre* dan *Neurodaycare*, namun dikarenakan adanya pandemic COVID-19 disepanjang tahun 2020 hingga saat ini, maka dilakukan revisi untuk layanan unggulan dengan menjadikan *neurodaycare* salah satu target layanan unggulan ditahun 2021 dan menetapkan Pelayanan Covid sebagai pengganti dari layanan unggulan *neurodaycare*.

Oleh karena itu, Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2020 menjadi: *Pituitary Centre*, *Pain Management Centre*, dan *Pelayanan Covid-19*.



1. Layanan Pituitary Centre

Adalah Pelayanan tumor-tumor pituitari meliputi poliklinik, pemeriksaan neurodiagnostik, pemeriksaan hormonal dan tindakan operasi. Poliklinik subdivisi pituitary terdiri atas multidisiplin ilmu yang dapat mendiagnosis dan mengobati tumor pituitary dan gangguan pituitary lainnya. Perencanaan pengobatan dan perawatan pasien dilakukan secara komprehensif oleh dokter Neuroonkologi, dokter bedah Saraf, dokter Penyakit Dalam, dan dokter spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT). Layanan pituitary ini mulai dilaksanakan sejak bulan Januari 2020. Jumlah kunjungan selama tahun 2020 untuk layanan poliklinik subdivisi pituitary sebesar 288 pasien.

2. Layanan Pain Management

Adalah pelayanan pengelolaan keluhan nyeri untuk perawatan dan pemulihan dari gangguan neurologis atau bedah saraf yang dilaksanakan secara komprehensif meliputi poliklinik nyeri, poliklinik tindakan nyeri secara invasif dan non invasive. Layanan poliklinik pain management yang dilakukan berupa pain intervention dengan menggunakan Prolotherapy oleh tim dokter khusus menangani nyeri yang terdiri dari dokter spesialis saraf dan dokter bedah ortopedi. Jumlah kunjungan selama tahun 2020 untuk layanan poliklinik subdivisi pain intervention sebagai bagian dari pain management centre sebesar 1483 pasien.

3. Layanan Covid-19

Adalah pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terhadap pasien yang mengalami COVID-19. RSPON merupakan salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan COVID19 berdasarkan SK Gubernur nomor: 494 tahun 2020 yang ditetapkan pada tanggal 22 Mei 2020. Jumlah pasien yang telah ditangani ditahun 2020 sebanyak 282 pasien. Dalam memfasilitasi layanan Covid-19, selama tahun 2020 telah dibuka ruang isolasi bertekanan negative sebanyak 25 tempat tidur untuk rawat inap dan 6 tempat tidur untuk IGD.

b. Permasalahan yang dihadapi

Dikarenakan adanya pandemi covid-19 menyebabkan adanya pembatasan kunjungan dan keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan layanan unggulan, sehingga pemberian layanan unggulan belum dapat dilaksanakan secara optimal.

c. Upaya tindak lanjut

Pembangunan Gedung dan perbaikan ruangan dalam memfasilitasi layanan unggulan terus dilakukan untuk memberikan layanan Kesehatan terbaik kepada masyarakat dengan tetap

menjalankan protap yang telah ditetapkan RSPON, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan unggulan ini

- d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator ini sebagai berikut:

Tabel III.9 Realisasi anggaran Indikator Kinerja Jumlah Layanan Unggulan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	2,516,324,000	8,267,604,000	10,783,928,000	2,427,050,000	5,971,112,764	8,398,162,764
	Penelitian Klinis						

2. Indikator Kinerja : Penelitian Klinis

Indikator kinerja penelitian klinis adalah jumlah pelaksanaan penelitian klinis , yakni penyelenggaraan penelitian dengan terencana yang dilakukan pada pasien sebagai subjek penelitian dengan pemberian intervensi, dan efek dari penelitian tersebut diukur dan dianalisis dengan pelaksanaannya dilakukan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

- a. Pencapaian

Tabel III.10 Pencapaian indikator Penelitian Klinis

Indikator Kinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Penelitian klinis	50% (persiapan penelitian klinis I)	76.50% (persiapan penelitian klinis I)	153%

Tahun 2020 merupakan pertama pencapaian berdasarkan target di RSB RSPON tahun 2020, sehingga belum ada pencapaian dari tahun-tahun sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Akan tetapi hasil pencapaian terhadap target ditahun 2020 sebesar 153%.

Pencapaian Indikator penelitian klinis untuk tahun 2020 yang sudah melebihi target ini dikarenakan dari RSPON telah menyelesaikan 13 dari 17 dokumen administratif yang perlu dilengkapi yang merupakan syarat pengajuan penyelenggaraan penelitian berbasis pelayanan berdasarkan permenkes no. 32 tahun 2008 tentang penyelenggaraan pelayanan sel punca dan/atau sel.

- b. Permasalahan yang dihadapi

1. Proses review PKS dipihak ke II berlangsung dalam waktu yang lama sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan penelitian.
2. Belum tersedianya sertifikat pelatihan peningkatan kompetensi keanggotaan tim penelitian berbasis pelayanan sel punca.

- c. Upaya tindak lanjut
 1. Melakukan koordinasi dan *follow up* pihak ke II terkait review PKS
 2. Mengusulkan perwakilan anggota tim untuk mengikuti webinar sel punca.
- d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.11 Realisasi anggaran Indikator Penelitian Klinis

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	2,516,324,000	8,267,604,000	10,783,928,000	2,427,050,000	5,971,112,764	8,398,162,764
	Penelitian Klinis						

4

Sasaran Program: Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi / Lembaga Nasional maupun Internasional

1. Indikator Kinerja : Pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan

Indikator pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan yaitu dijadikannya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai pengampu rumah sakit rujukan dalam pembinaan unit stroke serta tindakan coiling dan emboilisasi dirumah sakit yang diampu.

a. Pencapaian

Tabel III.12 Pencapaian indikator Pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan

Indikator Kinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Jumlah Pengampu RS rujukan dalam bidang otak dan persarafan	1	1	100%

Pencapaian indikator ini sudah sebesar 100% yaitu berupa terjalinnya kerjasama antara RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur. PKS Antara RSPON dengan RSUD Pasar Rebo tentang Jejaring Rujukan pelayanan, pengembangan layanan dan sumber daya manusia serta penelitian penyakit stroke telah disepakati dan ditandatangani tanggal 17 Desember 2020.

b. Permasalahan yang dihadapi

Adanya keterbatasan waktu dalam pengurusan rumah sakit pengampu dikarenakan adanya perbedaan nama didalam SK RSPON sebagai Rumah Sakit Rujukan Kekhususan dibidang Otak dan Persarafan.

c. Upaya tindak lanjut

Kordinasi dan komunikasi terus dilakukan dan diupayakan sehingga RSPON dapat mencapai target sebagai Rumah Sakit Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.13 Realisasi anggaran Pengampu RS Rujukan dalam bidang Otak dan Persarafan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan	-	250.000.000	250.000.000	-	128.725.800	128.725.800

5**Sasaran Program: Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan****1. Indikator Kinerja : Publikasi Artikel/ Ilmiah**

Indikator publikasi artikel/ilmiah merupakan penyampaian gagasan/ ide/ data/ temuan dalam bentuk tulisan menggunakan format/struktur dan tata Bahasa ilmiah/formal yang dibuat oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terkait penyelenggaraan promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan.

a. Pencapaian

Tabel III.14 Pencapaian indikator Publikasi Artikel/ Ilmiah

Indikator Kinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Jumlah Publikasi artikel / ilmiah	10	27	270%

Capaian indikator Publikasi Artikel/ Ilmiah sudah jauh melebihi target tahun 2020, yaitu sudah ada 27 artikel/ ilmiah yang terpublikasi (terbit) dalam lingkup lokal, nasional atau internasional baik dalam bentuk jurnal, poster, oral presentation dll.

Berikut adalah daftar artikel/ ilmiah yang sudah terpublikasi oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono:

Tabel III.15 Artikel/ ilmiah RSPON yang sudah terpublikasi selama tahun 2020

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume
1	Hubungan Antara Tekanan Darah dengan Keparahan Stroke menggunakan National Institute Health Stroke Scale	Jurnal Biomedika dan Kesehatan	Vol 3 No 1 Maret 2020
2	Middle Meningeal Artery Embolization Following Burr Hole I Chronic Subdural Hematoma	Asian Journal Of Neurosurgery 15:382-4	29 May 2020
3	Tailored Antiplatelet Agent Medication in Clopidogrel Hyporesponsive Patients Before Stent-Assisted Coiling: Single-Center Experience	Neuroradiology Springer-Verlag GmbH Germany 2020	08-Jul-20
4	Profil Pasien Tersangka Coronavirus Disease (Covid-19) di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
5	Profil Hasil Pemeriksaan Penapisan Covid-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Periode Maret-April 2020	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
6	Laporan Kasus: Ensefalitis Virus dengan Konkoman Pnemonia Case Report: Viral encephalitis With Pneumonia Concomitant	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
7	Manajemen Keperawatan Pada Pasien dengan Peningkatan Tekanan Intrakranial di Ruang Perawatan Insentif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
8	Evaluasi Penggunaan Obat Nefrotoksik Pada Pasien Stroke di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Periode Juli-Desember 2019	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
9	Laporan Kasus dan Tinjauan Literatur Tatalaksana Awal Pada Cerebral Venous Thrombosis dengan Pendarahan Subdural dan Perdarahan Subaraknoid	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
10	Pasien Multiple Atrophy Dengan Gambaran Hot Cross Bun Pada MRI Otak	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
11	Patent Foramen Ovale: A Common Anatomical Intracardiac Variant That Goes Unnoticed And Suddenly Scary	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
12	Laporan Kasus: Sindroma Pernafasan Akut Pada Pasien Meningoencephalitis dengan Peningkatan Tekanan Intrakranial (TIK)	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
13	Laporan Kasus: Tata Laksana Empiema Retroklinik Pasca Operasi Transfenoidektomi di Ruang Rawat Intensif	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
14	Gejala Non-Motor Penyakit Parkinson	Buletin RS PON	Edisi Khusus XIV/Agustus/2020
15	<i>Evaluation of Drug Related in Ischemic Stroke Patients Undergoing Inpatients at the National Brain Center Hospital (RSPON) in 2018</i>	<i>Asian Journal of Applied Sciences</i>	Volume 8 - Issue 5, October 2020
16	Trauma Medula Spinalis	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
17	Meningitis Tuberkulosis	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
18	Demensia Vaskular	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
19	Peningkatan Tekanan Intrakranial pada Anak	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
20	<i>Catheter Associated Urinary Tract Infection (CA-UTI) Sebagai Penyulit Perawatan Pasien Neurologi</i>	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
21	Obesitas Sebagai Faktor Risiko Utama Penyakit Serebrovaskular	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
22	Oklusi Trombus Arteri Basilar Gejala, Tanda dan Pilihan Tatalaksana	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
23	<i>Frozen Section Dalam Neurosurgery</i>	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
24	Manajemen Anestesi Pada Operasi Astrositoma Pasien Pediatrik	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
25	Trigeminal Neuralgia (TN)	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
26	Hemifacial Spasm (HFS)	Kapita Selekta Neurosains RSPON	Desember 2020
27	Defisit Neurologis pada Remaja Berumur 16 tahun Terkonfirmasi Covid-19	Laporan Kasus (Konfrensi)	Desember 2020

b. Permasalahan yang dihadapi

Publikasi tidak dapat dilakukan di semester awal karena memerlukan waktu cukup lama dalam proses pembuatan artikel/ilmiah.

c. Upaya tindak lanjut

Percepatan melalui koordinasi dan komunikasi dalam penulisan artikel/ilmiah terus dilakukan dengan para penulis dan kontributor tulisan guna dipublikasikan disemester 2.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.16 Realisasi Anggaran Indikator Publikasi Artikel/Ilmiah

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Publikasi Ilmiah	-	500.000.000	500.000.000	-	364.562.536	364.562.536

6

Sasaran Program: Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM**1. Indikator Kinerja : Presentase SDM yang Tersertifikasi**

Indikator kinerja Persentase SDM yang tersertifikasi adalah jumlah SDM yang memiliki sertifikat sesuai dengan lingkup profesinya dengan mendapatkan minimal jam pelatihan sebanyak 20 jam per tahun. Pencapaian indikator ini digunakan sumber daya manusia yang berkompeten dengan memiliki sertifikat sesuai dengan lingkup profesinya.

a. Pencapaian

Tabel III.17 Pencapaian Indikator Kinerja Presentase SDM yang tersertifikasi

Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase SDM yang tersertifikasi	70%	67%	90%	90.90%	50%	58.40%

Pencapaian indikator SDM yang tersertifikasi sebesar 116,80% dan sudah melampaui target yang ditetapkan ditahun 2020. Meski memiliki indikator kinerja yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni persentase SDM yang tersertifikasi, akan tetapi terdapat perbedaan dalam formula perhitungannya, dimana perhitungan realisasi untuk indikator kinerja SDM yang tersertifikasi sesuai dengan RSB RSPON tahun 2020-2024 adalah dengan menghitung jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan 20 jam dibagi dengan jumlah total SDM dikali 100%.

Dari 876 pegawai medis dan tenaga kesehatan lainnya, terdapat 512 pegawai yang sudah memiliki sertifikat sesuai dengan lingkup profesinya.

b. Permasalahan yang dihadapi

1. Belum meratanya pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh masing-masing SDM dikarenakan kebutuhan organisasi
2. Beberapa pelatihan yang dilaksanakan belum tersertifikasi atau terakreditasi pelatihannya, hal ini tetap dilaksanakan karena kebutuhan terkait pelayanan dan kompetensi
3. Dokter diberikan kesempatan pelatihan lebih dari satu kali atau pelatihan yang tidak terkait dengan medis (pelatihan manajerial) untuk memenuhi target SKP dokter tersebut.
4. Rencana pelatihan terkendala sementara pada masa tanggap darurat covid-19

c. Upaya Tindak Lanjut

1. Pendataan SDM yang tersertifikasi lebih selektif dan merata sesuai dengan PP no.11 tahun 2017 pasal 203 ayat 4
2. Meningkatkan jumlah *inhouse training* untuk memfasilitasi lebih banyak peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi serta mendukung akreditasi.
3. Merencanakan Pelatihan dengan metode daring
4. Menunda pelatihan yang memerlukan praktik dan tatap muka langsung

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.18 Realisasi anggaran Indikator Persentase SDM yang tersertifikasi

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-	719.035.343	719.035.343

7

Sasaran Program : Budaya Kinerja yang Baik

1. Indikator Kinerja : Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sebagai pusat rujukan nasional dalam bidang pelayanan spesifik untuk otak dan persarafan, menjadi tempat referensi pembelajaran bagi para dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang mendalami kekhususan dibidang otak dan persarafan. Selain itu, dalam mewujudkan tujuan RSPON menjadi pusat layanan, Pendidikan dan penelitian

dibidang otak dan persarafan yang terjangkau dan berstandar internasional, dibutuhkan penyusunan dan pengembangan standarisasi terhadap pelayanan dan diakui sesuai ketentuan untuk menjadi rumah sakit Pendidikan yang terakreditasi. Oleh karenanya, ditetapkanlah indikator kinerja akreditasi rumah sakit Pendidikan dalam RSB RSPON tahun 2020-2024, yang belum terealisasi ditahun-tahun sebelumnya.

a. Pencapaian

Tabel III.19 Pencapaian indikator kinerja akreditasi RS pendidikan

Indikator Kinerja		2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Akreditasi RS pendidikan	Pengajuan	Pengajuan	Terakreditasi RS Pendidikan	80%	Terakreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta telah memenuhi kriteria dari keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 1069/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan telah diperolehnya Sertifikat Rumah Sakit Pendidikan Nomor HK.01.07/MENKES/445/2020 tanggal 21 Juli 2020.

b. Permasalahan yang dihadapi

1. Penyiapan dokumen persyaratan pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan dokumen pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan tidak hanya dibuat satu pihak tapi melibatkan pihak lainnya.
2. Perbaikan PKS pendidikan kedokteran masih berproses yaitu masih ada sisa 3 PKS yang belum diperbaiki

c. Upaya tindak lanjut

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka mempercepat penyelesaian dokumen pengajuan RS Pendidikan.
2. Berkoordinasi dengan Hukormas RSPON dalam perbaikan PKS pendidikan, hingga tersisa 2 PKS yang masih diperbaiki.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah

Tabel III.20 Realisasi anggaran Indikator Akreditasi RS pendidikan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	-	50.000.000	50.000.000	-	15.851.243	15.851.243

8**Sasaran Program: Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik****1. Indikator Kinerja : Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian**

Indikator ketepatan waktu layanan kepegawaian adalah pelayanan kepegawaian yang dilakukan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, pelayanannya meliputi ketepatan waktu pengusulan gaji PNS dan Non PNS, pengusulan pembayaran uang makan, dan pengusulan remunerasi serta kenaikan gaji berkala.

a. Pencapaian

Tabel III.21 Pencapaian Indikator Kinerja Presentase SDM yang tersertifikasi

Indikator Kinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Persentase ketepatan waktu layanan kepegawaian	100%	100%	100%

Pencapaian indikator ketepatan waktu layanan kepegawaian sudah mencapai target yang ditetapkan dengan pencapaian 100% dengan perhitungan realisasi yang digunakan yaitu dengan menghitung jumlah pelayanan kepegawaian yang tepat waktu dibagi dengan seluruh pelayanan kepegawaian dikali 100%.

b. Permasalahan yang dihadapi

Dalam pencapaian target tahun 2020 untuk indikator waktu layanan kepegawaian tidak memiliki hambatan yang cukup berarti, sehingga dengan pencapaian target kinerja yang telah 100% menandakan bahwa pelayanan kepegawaian yang berkaitan dengan pengusulan gaji PNS dan Non PNS, pengusulan pembayaran uang makan, dan pengusulan remunerasi serta kenaikan gaji berkala, telah dilaksanakan tepat waktu

c. Upaya Tindak Lanjut

Dengan tidak adanya hambatan yang dihadapi selama pencapaian target 2020, maka upaya tindak lanjut yang akan dilakukan berikutnya adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan lagi capaian yang telah diperoleh ditahun 2020.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III.22 Realisasi anggaran Indikator Ketepatan Waktu Layanan Unggulan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	35.285.379.000	23.399.584.000	58.684.963.000	34.791.489.896	22.662.848.225	57.454.338.121

2. Indikator Kinerja : Opini Audit atas Laporan Keuangan

Dalam rangka mewujudkan pengendalian manajemen dan tata Kelola yang baik, salah satunya diperlukan opini audit atas laporan Keuangan sesuai standar audit yang dilakukan KAP atas laporan Keuangan tahun sebelumnya.

Untuk mencapai opini audit atas laporan keuangan wajar tanpa pengecualian penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah No. 71/2010 tentang Pedoman Akuntansi Rumah Sakit Badan Layanan Umum (BLU).

a. Pencapaian

Tabel III.23 Pencapaian indikator kinerja opini audit atas laporan keuangan

Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Opini audit atas laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Realisasi WTP yang tercantum merupakan pemeriksaan audit laporan Keuangan sesuai standar audit yang dilakukan KAP untuk laporan keuangan tahun sebelumnya

b. Permasalahan yang dihadapi

Dalam pencapaian indikator ini, tidak ditemukan hambatan dalam pencapaian targetnya

c. Upaya tindak lanjut

Dengan tidak adanya hambatan dalam pencapaian target tersebut, maka upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan mempertahankan dan melanjutkan kinerja yang telah dilakukan selama ini.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

Tabel III. 24 Realisasi anggaran indikator kinerja opini audit atas laporan keuangan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Opini audit atas laporan keuangan	-	77.000.000	77.000.000	-	77.000.000	77.000.000



Sasaran Program: Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana

1. Indikator Kinerja : Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan kesehatan

Pencapaian dalam indikator ini merupakan persentase prasarana yang memenuhi persyaratan KKE/OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) sesuai *best practice* yang mencakup tiga aspek yaitu ketersediaan, kinerja dan atau kualitas.

a. Pencapaian

Tabel III.25 Pencapaian indikator kinerja tingkat kehandalan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai *best practice*

Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	90%	90%	100%	100%	100%	100%

Data yang digunakan bersumber dari data pemeriksaan dan pemeliharaan pada tahun 2020 yang terdiri atas :

KE : Jumlah hari alat beroperasi dalam setahun/Jumlah hari sesuai *Best Practise*

KI : Kemampuan yang ada / Kemampuan yang tersedia

KU : Hasil yang dapat dipergunakan

Pengukuran sarana prasarana yang diukur meliputi kemampuan Genset Gedung RS & Lift RS, sedangkan pengukuran kemampuan alat kesehatan yang diukur berupa Alat MRI, CT Scan, dan DR (*Digital Radiografer*)

Sesuai dengan kriteria penilaian kamus indikator RSB, Apabila nilai KKE $\geq 80 = 100\%$. Berikut ini hasil perhitungan nilai KKE kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan

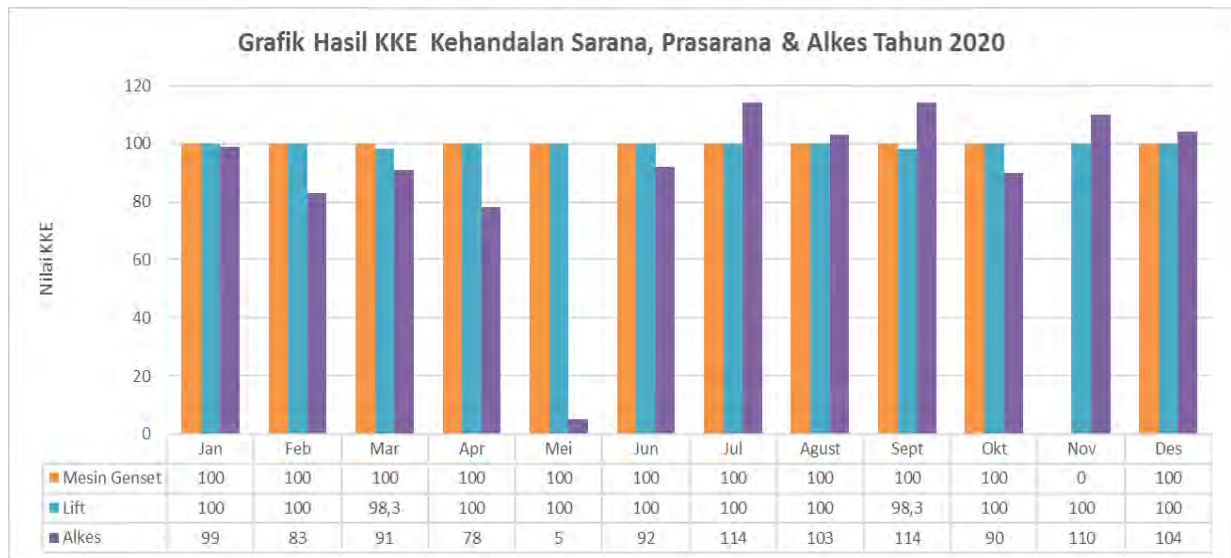
Tabel III.26 Hasil Perhitungan nilai OEE

Indikator Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Tahun 2020

No	Indikator	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Mesin Genset	100	100	100	100	100	100
2	Lift	100	100	98.3	100	100	100
3	Alkes	99	83	91	78	5	92
Rata-Rata		99.67	94.33	96.43	92.67	68.33	97.33
Jumlah rata-rata		548.77					

No	Indikator	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Mesin Genset	100	100	100	100	99.3	100
2	Lift	100	100	98.3	100	100	100
3	Alkes	114	103	114	90	110	104
Rata-Rata		104.67	101.00	104.10	96.67	103.10	101.33
Jumlah rata-rata		610.87					

Hasil perhitungan KKE dari table diatas, digambarkan kedalam grafik dibawah ini:



Gambar III.1 Grafik hasil KKE kehandalan sarana , prasarana & Alkes tahun 2020

b. Permasalahan yang dihadapi

Adanya wabah COVID-19 yang menyebabkan RSPON membuat kebijakan pembatasan pelayanan di Radiologi dan berdampak pada penurunan jumlah tindakan dan operasional alat selama bulan April - Mei 2020. Di mana alat dioperasikan 1 jam setelah proses desinfeksi rutin alat dan ruangan selesai dilakukan. Selain itu, sesuai dengan kebijakan RSPON melalui Surat Edaran Direktur Utama Nomor HK.02.03/1/851/2020 tentang Pelayanan Radiologi selama Wabah COVID-19 dan PSBB, Radiologi hanya melayani pasien Ranap dan Cito selama bulan April - Mei 2020.

Hal ini mempengaruhi turunnya nilai OEE yang menjadi dasar penilaian kehandalan alat kesehatan. Pada bulan Juni, pelayanan kepada pasien telah diaktifkan kembali melalui kebijakan yang menyesuaikan dengan kondisi New Normal saat ini, sehingga capaian OEE kembali meningkat untuk bulan Juni.

c. Upaya tindak lanjut

Meningkatkan nilai OEE melalui kebijakan-kebijakan pemanfaatan sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan yang menyesuaikan dengan kondisi new normal saat ini

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah :

Tabel III.27 Realisasi anggaran Indikator Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	4.517.988.000	50.435.913.000	54.953.901.000	4.877.107.158	49.231.843.597	54.108.950.755

2. Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi

Indikator kinerja Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi berupa pemanfaatan sistem informasi/ digital, dalam hal ini dengan penggunaan aplikasi yang mengintegrasikan pengelolaan barang milik negara (medik dan non medik) untuk keseluruhan BMN yang dimiliki dari mulai perencanaan sampai dengan penghapusan.

a. Pencapaian

Tabel III.28 Pencapaian indikator kinerja Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi

IndikatorKinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%	20%	100%

Indikator ini merupakan pencapaian tahun pertama dari RSB RSPON tahun 2020-2024 sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya dengan hasil pencapaian ditahun 2020 terhadap target yakni berupa perencanaan pengadaan aplikasi pengelolaan BMN.

b. Permasalahan yang dihadapi

Adanya keterbatasan waktu dalam menentukan vendor untuk perencanaan aplikasi pengelolaan BMN yang sesuai dengan rencana/roadmap yang diinginkan.

c. Upaya Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan IPSRS, Bagian organisasi dan Umum, Bagian Perencanaan & Evaluasi, Bidang Penunjang terkait pembuatan rencana/roadmap aplikasi pengelolaan BMN tersebut.

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah

Tabel III.29 Realisasi anggaran Indikator Penataan Pengelolaan BMN yang Terintegrasi

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Penataan Pengelola BMN yang terintegrasi	-	1.100.000.000	1.100.000.000	-	1.077.790.750	1.077.790.750
	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit						

3. Indikator Kinerja : Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit

Indikator Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit (*Electronic Health Record*) berupa kelengkapan fitur system Informasi (Penambahan Modul Pada Sistem Administrasi Pasien dan Sistem Kasir)

a. Pencapaian

Tabel III.30 Pencapaian indikator kinerja Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit

Indikator Kinerja	2020		Pencapaian
	Target	Realisasi	
Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit	24 Modul	24 Modul	100%

Indikator Kinerja Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit ini merupakan tahun pertama dalam pengukuran dan pencapaian didalam RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan hasil pencapaian sebesar 100% dari yang ditargetkan, sehingga belum ada perbandingan pencapaian dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perhitungan untuk mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 24 modul yang merupakan perbandingan antara akumulasi realisasi yang dicapai dengan target modul dalam satu satuan waktu. Berikut ini adalah daftar modul pengembangan aplikasi SIRS yang sudah dilakukan selama tahun 2020:

Tabel III.31 Daftar Modul yang telah dilakukan selama Tahun 2020

Pekerjaan penambahan modul yang sudah dilakukan	Persentase
1. Sistem Administrasi Pasien	
Adm.01 Pendaftaran Pasien Baru	100%
Adm.02 Pencarian Pasien Berdasarkan Nama, NRM dan Tanggal Lahir	100%
Adm.03 Bridging dengan BPJS Kesehatan	100%
Adm.04 Pencatatan Kunjungan Pasien	100%
Adm.05 Perjanjian Pasien	100%
Adm.06 Cetak Label Pasien	100%
Adm.07 Aktifitas Kunjungan Pasien	100%
Adm.08 Daftar Pasien Baru	100%
Adm.09 Laporan Kunjungan	100%
Adm.10 Laporan Pengunjung	100%
Adm.11 Kepulangan Pasien	100%
Adm.12 Data Edukasi Pasien	100%
Adm.13 Self Check In Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Umum	100%
Adm.14 Pendaftaran Online Poliklinik Eksekutif	100%
Adm.15 Self Check In Pendaftaran Online Pasien Poli Eksekutif	100%
2. Sistem Kasir	
Ksr.01 Posting Tagihan	100%
Ksr.02 Deposit Tagihan	100%
Ksr.03 Tagihan Pasien	100%
Ksr.04 Rincian Penerimaan	100%
Ksr.05 Rekap Pendapatan Harian	100%
Ksr.06 Laporan Transaksi Kasir	100%
Ksr.07 Laporan Blokir Pasien	100%
Ksr.08 Buka dan Tutup Billing Pasien	100%
Ksr.09 Deposit Pasien	100%

b. Permasalahan yang dihadapi

Banyaknya modul yang harus dibuat dan penambahan fitur-fiitur yang sewaktu-waktu diminta oleh user menyebabkan *load* yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan SDM dalam hal ini *programmer* dari Sistem Instalasi Rumah Sakit yang sangat terbatas

c. Upaya Tindak Lanjut

1. Melanjutkan pengembangan modul sesuai prioritas pengembangan modul
2. Merekrut *Programmer* baru

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator ini adalah:

Tabel III.32 Realisasi Anggaran Indikator Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Penataan Pengelola BMN yang terintegrasi	-	1.100.000.000	1.100.000.000	-	1.077.790.750	1.077.790.750
	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit						

10

Sasaran Program: Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

1. Indikator Kinerja : Rasio PNBPN terhadap biaya operasional

Indikator kinerja rasio PNBPN terhadap biaya operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan pendapatan yang berasal dari bukan pajak dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa beban umum dan administrasi, dan beban layanan, yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran ABPN dan pendapatan PNBPN satker BLU.

a. Pencapaian

Tabel III.33 Pencapaian Indikator Kinerja Rasio PNBPN terhadap biaya operasional

Indikator Kinerja	2020		Capaian
	Target	Realisasi	
Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	60%	87.84%	146.4%

Pada tahun 2020 RSPON mendapatkan tambahan alokasi dari Rupiah Murni berupa BABUN 1 dan BABUN 2 yang penggunaannya diprioritaskan untuk menanggulangi COVID-19.

Pencapaian indikator rasio PNBPN terhadap biaya operasional sudah mencapai target yang ditetapkan. Untuk menghitung realisasi yaitu dengan menghitung pendapatan PNBPN dibagi dengan biaya operasional dikali 100%.

b. Permasalahan yang dihadapi

Adanya keterbatasan waktu pada proses pengadaan dan penyelesaian kelengkapan dokumen yang masih terhambat dalam rangka merealisasikan penyerapan anggaran.

c. Upaya Tindak Lanjut

Untuk mengatasi penyelesaian kelengkapan dokumen dalam waktu yang terbatas (singkat), maka rencana tindak lanjut dilakukan dengan berkoordinasi kepihak terkait dan mengerjakan penyelesaian kelengkapan dokumen diluar jam kerja (lembur)

d. Jumlah Anggaran dan Realisasinya untuk indikator kinerja ini adalah:

III.34 Realisasi anggaran Indikator Rasio PNBPN terhadap biaya operasional

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	31.183.419.000	53.415.526.000	84.598.945.000	32.047.030.429	55.691.025.396	87.738.055.825

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024, oleh karena pencapaian indikator tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan indikator kinerja utama tahun sebelumnya, dikarenakan rencana strategis maupun indikator kegiatan yang berbeda disesuaikan dengan kondisi dan strategi yang akan dilaksanakan oleh RSPON di periode tahun 2020-2024.

Adapun rekapitulasi pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel III.35 Rekapitulasi pencapaian Indikator Kinerja selama periode Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Pencapaian
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat Kepuasan Stakeholder	80%	85.94%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	2	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%	93.73%
		3	Jumlah PPK Per Tahun	10	11
3	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	4	Jumlah Layanan Unggulan	3	3
		5	Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)	6.50% (Persiapan Penelitian klinis I)
4	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	6	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1	1
5	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	7	Publikasi Artikel / Ilmiah	10	27
6	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	8	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%	58.40%
7	Budaya Kinerja yang baik	9	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan
8	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	10	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%	100%
		11	Opini audit atas laporan keuangan	WTP	WTP
9	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	12	Tingkat Keandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%	100%
		13	Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%	20%
		14	Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul	24 Modul
10	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	15	Rasio PNBP terhadap biaya operasional	60%	87.84%

B. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2020 ada 981 tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON.

Adapun jumlah sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2020 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel III.36 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
per 31 Desember 2020

NO	TENAGA	PNS	NON PNS TETAP	NON PNS KONTRAK	KERJASAMA DOKTER KONTRAK/ TAMU	JUMLAH
1	Tenaga Medis	57	12	22	10	101
2	Tenaga Perawat	396	34	39	0	469
3	Tenaga Kesehatan Lainnya	123	14	16	1	154
4	Tenaga Non Medis	4	19	92	0	115
5	Tenaga Administrasi	79	23	39	0	142
TOTAL		659	102	208	11	981
PERSENTASE		67.18%	10.40%	21.20%	1.12%	

Sedangkan komposisi sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel III.37 Komposisi jumlah SDM RSPON berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2020

NO	PENDIDIKAN	PNS	NON PNS		KERJASAMA DOKTER KONTRAK/ TAMU	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
1	S-2	69	12	7	12	100
2	S-1/ D-IV	238	43	53	0	334
3	D-III	351	31	48	0	430
4	SMA/ SEDERAJAT	1	16	100	0	117



2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Pengelolaan sarana dan prasarana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel III.38 Posisi SIMAK BMN RSPON dengan 31 Desember 2020

Uraian	Posisi Awal per 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Posisi Akhir per 31 Desember 2020
Persediaan	29.188.843.054	10.837.599.586	11.673.965.995	28.352.476.645
BMN Intrakomptable	1.191.839.555.441	85.523.465.709	3.315.486.105	1.274.047.535.045
BMN Ekstrakomptable	948.663.170	16.137.500	940.500	963.860.170
BMN Gabungan	1.192.788.218.611	85.539.603.209	3.316.426.605	1.275.011.395.215
Aset Tak Berwujud	2.613.123.602	12.000.000	0	2.625.123.602
TOTAL	2.417.378.403.878	181.928.806.004	18.306.819.205	2.581.000.390.677



Tabel III.39 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2020

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		12,359	369,209,536,451	1,250	81,268,071,049	14	1,680,672,000	13,595	448,796,935,500
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	35	703,962,576	3	102,149,200	0	0	38	806,111,776
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	15	5,517,014,600	0	0	4	1,433,755,000	11	4,083,259,600
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	262	519,330,319	0	0	0	0	262	519,330,319
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		21	7,553,054,704	8	339,788,000	0	0	29	7,892,842,704
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		98	181,279,333	0	0	0	0	98	181,279,333
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	54	254,519,476	0	0	0	0	54	254,519,476
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
3.05.01	ALAT KANTOR		862	5,265,121,268	66	541,758,156	0	0	928	5,806,879,424
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		3,731	16,168,718,647	87	2,475,359,925	0	0	3,818	18,644,078,572
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	95	3,405,384,500	10	191,110,000	0	0	105	3,596,494,500
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	72	140,682,265	7	26,551,000	0	0	79	167,233,265
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	8	41,772,000	11	3,951,348,000	0	0	19	3,993,120,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		4,351	267,906,277,917	784	63,501,124,304	10	246,917,000	5,125	331,160,485,221
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		154	22,478,301,705	0	0	0	0	154	22,478,301,705
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		305	23,351,086,179	58	5,479,182,836	0	0	363	28,830,269,015
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		36	141,750,000	12	413,911,180	0	0	48	555,661,180
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		51	125,758,500	17	285,092,263	0	0	68	410,850,763
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		38	187,885,500	0	0	0	0	38	187,885,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	27	48,967,500	2	14,110,411	0	0	29	63,077,911



INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
 Halaman : 2
 Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	HYDRODINAMICA									
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	109	959,090,550	0	0	0	0	109	959,090,550
3.10.01	KOMPUTER UNIT		493	5,141,351,360	69	950,640,750	0	0	562	6,091,992,110
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		735	5,678,447,948	85	385,108,475	0	0	820	6,063,556,423
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		5	14,487,000	0	0	0	0	5	14,487,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	5	4,916,670	6	480,500,000	0	0	11	485,416,670
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	11	142,956,936	0	0	0	0	11	142,956,936
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	100	1,110,750,300	13	2,121,954,549	0	0	113	3,232,704,849
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	40	103,400,000	12	8,382,000	0	0	52	111,782,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		4	425,733,569,350	0	2,820,154,660	0	0	4	428,553,724,010
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		3	424,844,292,000	0	2,820,154,660	0	0	3	427,664,446,660
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	IRIGASI		3	6,139,688,000	0	0	0	0	3	6,139,688,000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	2	1,302,933,000	0	0	0	0	2	1,302,933,000
134113	JARINGAN		2	261,517,535	0	0	0	0	2	261,517,535
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
5.03.10	INSTALASI LAIN	Unit	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	ASET TETAP LAINNYA		1,143	216,198,000	30	1,485,000	0	0	1,173	217,683,000



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 3
Kode Lap. : LBSIKT

NAMA U/AKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
					BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1,142	167,138,000	30	1,485,000	0	0	1,172	168,623,000
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
1064112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		95	201,059,105	4	1,433,755,000	96	1,634,814,105	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		0	0	4	1,433,755,000	4	1,433,755,000	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	6	20,900,000	0	0	6	20,900,000	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	3	6,953,100	0	0	3	6,953,100	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		86	173,206,005	0	0	86	173,206,005	0	0
TOTAL				1,191,839,555,441		85,523,465,709		3,315,486,105		1,274,047,535,045

3. Sumber Daya Keuangan

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 280.484.682.109,- (129,25%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 217.013.280.000,-. Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 348.906.531.475 (98.80%) dari pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 353.136.195.000,-. (Alokasi Anggaran sesuai DIPA revisi 10)

Tabel III.40 Rekapitulasi alokasi dan anggaran realisasi pencapaian indikator kinerja per 31 Desember 2020

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ALOKASI			REALISASI		
		RM	BLU	JUMLAH	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	-	75.036.681.000	75.036.681.000	-	71.876.142.835	71.876.142.835
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	47.583.676.000	18.517.101.000	66.100.777.000	50.591.152.239	16.356.763.264	66.947.915.503
	Jumlah PPK Per Tahun						
Terwujudnya Pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	2.516.324.000	7.649.704.000	10.166.028.000	2.427.050.000	5.714.112.764	8.141.162.764
	Penelitian Klinis	-	617.900.000	617.900.000	-	257.000.000	257.000.000
Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan	-	250.000.000	250.000.000	-	128.725.800	128.725.800
Terselenggaranya promosi dan publikasi di bidang otak dan persarafan	Publikasi Ilmiah	-	500.000.000	500.000.000	-	364.562.536	364.562.536
Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-	719.035.343	719.035.343
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	-	50.000.000	50.000.000	-	15.851.243	15.851.243
	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	35.285.379.000	23.399.584.000	58.684.963.000	34.791.489.896	22.662.848.225	57.454.338.121
	Opini audit atas laporan keuangan	-	77.000.000	77.000.000	-	77.000.000	77.000.000
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	4.517.988.000	50.435.913.000	54.953.901.000	4.877.107.158	49.231.843.597	54.108.950.755
	Penataan Pengelola BMN yang terintegrasi	-	1.100.000.000	1.100.000.000	-	1.077.790.750	1.077.790.750
	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit						
Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	31.183.419.000	53.415.526.000	84.598.945.000	32.047.030.429	55.691.025.396	87.738.055.825
		121.086.786.000	232.049.409.000	353.136.195.000	124.733.829.722	224.172.701.753	348.906.531.475

Adapun sumber daya anggaran dan realisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel III.41 Realisasi anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2020

NO.	JENIS PENGELUARAN	ALOKASI			REALISASI						
		BLU	RUPIAH MURNI	JUMLAH	BLU	%	RUPIAH MURNI	%	JUMLAH	%	
ALOKASI ANGGARAN RS PUSAT OTAK NASIONAL T		232.049.409.000	121.086.786.000	353.136.195.000	224.172.701.753	96,61	124.733.829.722	103,01	348.906.531.475	98,80	
I BELANJA PEGAWAI		-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60	
001 Gaji dan Tunjangan		-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60	
1	521111 Belanja Gaji Pegawai	-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60	
II BELANJA BARANG		156.412.998.000	5.658.654.000	162.071.652.000	150.042.502.898	95,93	5.930.138.668	104,80	155.972.641.566	96,24	
051 Pembayaran Remunerasi		75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79	
A Pembayaran Remunerasi		75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79	
1	525111 Belanja Remunerasi	75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79	
052 Operasional dan Pemeliharaan RS		81.376.317.000	5.658.654.000	87.034.971.000	78.166.360.063	96,06	5.930.138.668	104,80	84.096.498.731	96,62	
A Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan		17.153.540.000	4.517.988.000	21.671.528.000	17.840.282.799	104,00	4.877.107.158	107,95	22.717.389.957	104,83	
1	525114 Pest Control	268.500.000	-	268.500.000	268.457.172	99,98	-	-	268.457.172	99,98	
	Pengolahan Limbah B3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	525114 Medis/Non Medis	600.000.000	-	600.000.000	527.183.459	87,86	-	-	527.183.459	87,86	
3	525114 Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	250.000.000	-	250.000.000	195.348.250	78,14	-	-	195.348.250	78,14	
4	525114 Gedung/Bangunan Kantor	5.000.000.000	4.517.988.000	9.517.988.000	5.234.469.373	104,69	4.877.107.158	107,95	10.111.576.531	106,24	
	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	525114 Bermotor	435.040.000	-	435.040.000	316.565.589	72,77	-	-	316.565.589	72,77	
6	525114 Pemeliharaan SIM RS	1.100.000.000	-	1.100.000.000	1.077.790.750	97,98	-	-	1.077.790.750	97,98	
	Pemeliharaan Peralatan Non	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	525114 Medik	4.500.000.000	-	4.500.000.000	5.597.434.723	124,39	-	-	5.597.434.723	124,39	
8	525114 Pemeliharaan Peralatan Medik	5.000.000.000	-	5.000.000.000	4.623.033.483	92,46	-	-	4.623.033.483	92,46	
B Administrasi Perkantoran		11.507.168.000	1.140.666.000	12.647.834.000	8.920.644.945	77,52	1.053.031.510	92,32	9.973.676.455	78,86	
1	525112 Linen	737.600.000	-	737.600.000	737.398.800	99,97	-	-	737.398.800	99,97	
2	525112 Penambah Daya Tahan Tubuh	791.820.000	1.054.745.000	1.846.565.000	521.851.009	65,91	968.861.450	91,86	1.490.712.459	80,73	
3	525112 Penambah Daya Tahan Tubuh Buka Sahur dan Hari Raya Petugas Jaga	417.500.000	-	417.500.000	409.791.250	98,15	-	-	409.791.250	98,15	
	Keperluan Akreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	525112 Keperluan Akreditasi	50.000.000	-	50.000.000	15.851.243	31,70	-	-	15.851.243	31,70	
5	525112 Penunjang Administrasi	514.000.000	-	514.000.000	384.851.640	74,87	-	-	384.851.640	74,87	
6	525112 Penggandaan dan Penjilidan	145.000.000	-	145.000.000	134.960.775	93,08	-	-	134.960.775	93,08	
7	525112 Pakaian Dinas Pegawai	1.014.035.000	-	1.014.035.000	639.665.800	63,08	-	-	639.665.800	63,08	
8	525112 Promosi dan Pemasaran	250.000.000	-	250.000.000	128.725.800	51,49	-	-	128.725.800	51,49	
	Honorarium Pengelola Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	525112 dll	550.000.000	-	550.000.000	513.090.000	93,29	-	-	513.090.000	93,29	
10	525121 Penunjang Komputer	600.000.000	-	600.000.000	492.279.500	82,05	-	-	492.279.500	82,05	
11	525121 Barang Cetak	800.000.000	-	800.000.000	764.828.020	95,60	-	-	764.828.020	95,60	
12	525121 Barang ATK	500.000.000	-	500.000.000	344.852.640	68,97	-	-	344.852.640	68,97	
13	525121 Barang Rumah Tangga	1.450.000.000	-	1.450.000.000	1.215.607.507	83,84	-	-	1.215.607.507	83,84	
14	525121 Suku Cadang	600.000.000	-	600.000.000	125.176.500	20,86	-	-	125.176.500	20,86	
15	525121 Solar	2.613.213.000	-	2.613.213.000	2.048.501.751	78,39	-	-	2.048.501.751	78,39	
16	525121 Gas Elpiji	220.000.000	-	220.000.000	193.050.000	87,75	-	-	193.050.000	87,75	
17	525121 Kimia Laundry	236.000.000	85.921.000	321.921.000	235.162.710	99,65	84.170.060	97,96	319.332.770	99,20	
18	525121 Benda Pos dan Material	18.000.000	-	18.000.000	15.000.000	83,33	-	-	15.000.000	83,33	
C Langganan Daya dan Jasa		28.865.780.000	-	28.865.780.000	28.606.676.815	99,10	-	-	28.606.676.815	99,10	
1	525113 Langganan Listrik	5.662.550.000	-	5.662.550.000	5.605.424.520	98,99	-	-	5.605.424.520	98,99	
2	525113 Langganan Telepon	188.190.000	-	188.190.000	174.892.472	92,93	-	-	174.892.472	92,93	
3	525113 Langganan Air	240.000.000	-	240.000.000	206.644.802	86,10	-	-	206.644.802	86,10	
4	525113 Langganan Internet dan TV Berbayar	1.175.000.000	-	1.175.000.000	1.078.748.543	91,81	-	-	1.078.748.543	91,81	
5	525113 Pemeriksaan Keluar Laboratorium	1.525.000.000	-	1.525.000.000	1.519.448.800	99,64	-	-	1.519.448.800	99,64	
6	525113 Audit Eksternal	77.000.000	-	77.000.000	77.000.000	100,00	-	-	77.000.000	100,00	
7	525113 Pemeriksaan Kesehatan	103.620.000	-	103.620.000	51.934.800	50,12	-	-	51.934.800	50,12	
8	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Peralatan	6.106.320.000	-	6.106.320.000	6.106.317.828	100,00	-	-	6.106.317.828	100,00	
9	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Satpam	5.292.500.000	-	5.292.500.000	5.290.683.406	99,97	-	-	5.290.683.406	99,97	
10	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Cleaning	8.495.600.000	-	8.495.600.000	8.495.581.644	100,00	-	-	8.495.581.644	100,00	
11	525113 Pengadaan Jasa Konsultasi Penyuluhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
D Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Kantor		21.731.929.000	-	21.731.929.000	21.458.157.625	98,74	-	-	21.458.157.625	98,74	
1	525119 Gaji dan Tunjangan Pegawai Kantor	21.443.929.000	-	21.443.929.000	21.170.157.625	98,72	-	-	21.170.157.625	98,72	
2	525119 Tunjangan Rumah Dinas Eselon II	288.000.000	-	288.000.000	288.000.000	100,00	-	-	288.000.000	100,00	
E Perjalanan Dinas, Rapat Koordinasi, Seminar dan Pelatihan		2.117.900.000	-	2.117.900.000	1.340.597.879	63,30	-	-	1.340.597.879	63,30	
1	525115 Perjadin Dalam Rangka Konsinyasi	500.000.000	-	500.000.000	364.562.536	72,91	-	-	364.562.536	72,91	
2	525119 Seminar dan Pelatihan RS	1.000.000.000	-	1.000.000.000	719.035.343	71,90	-	-	719.035.343	71,90	
3	525119 Penelitian dan Pengembangan RS	617.900.000	-	617.900.000	257.000.000	41,59	-	-	257.000.000	41,59	
4	525119 Peningkatan Kapasitas SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
III BELANJA TUPOKSI		49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000	52.059.322.827	105,23	30.993.998.919	103,17	83.053.321.746	104,45	
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi		49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000	52.059.322.827	105,23	30.993.998.919	103,17	83.053.321.746	104,45	
1	525112 Bahan Makanan Basah Pasien	2.602.098.000	-	2.602.098.000	2.309.938.476	88,77	-	-	2.309.938.476	88,77	
2	525121 Pengadaan Obat-Obatan	13.473.949.000	13.819.061.000	27.293.010.000	14.815.861.337	109,96	13.691.306.759	99,08	28.507.168.096	104,45	
3	525121 Bahan Radiologi	1.103.559.000	-	1.103.559.000	993.104.233	89,99	-	-	993.104.233	89,99	
4	525121 Alkes Habis Pakai	17.490.000.000	-	17.490.000.000	19.022.534.407	108,76	-	-	19.022.534.407	108,76	
5	525121 Reagensia	4.200.000.000	725.875.000	4.925.875.000	4.418.280.740	105,20	769.972.060	106,08	5.188.252.800	105,33	
6	525121 Bahan Medis Habis Pakai	7.600.000.000	15.497.817.000	23.097.817.000	8.464.115.667	111,37	16.532.720.100	106,68	24.996.835.767	108,22	
7	525121 Gas Medik	1.000.000.000	-	1.000.000.000	1.048.867.160	104,89	-	-	1.048.867.160	104,89	
8	525121 Bahan Makanan Kering Pasien	1.000.000.000	-	1.000.000.000	543.006.892	54,30	-	-	543.006.892	54,30	
9	525121 Bahan Makanan Kering Pasien (Susu)	1.000.000.000	-	1.000.000.000	443.613.915	44,36	-	-	443.613.915	44,36	
IV BELANJA MODAL		26.166.805.000	50.100.000.000	76.266.805.000	22.070.876.028	84,35	53.018.202.239	105,82	75.089.078.267	98,46	
051 Pengadaan Alat Kesehatan		26.166.805.000	50.100.000.000	74.358.245.000	22.070.876.028	84,35	53.018.202.239	105,82	75.089.078.267	100,98	
1	525112 Peralatan non medik E- Katalog	14.410.000	-	14.410.000	-	-	-	-	-	-	
2	525112 Peralatan non medik non e-Katalog	1.000.000	-	1.000.000	-	-	-	-	-	-	
3	537112 Peralatan medik E-katalog	14.462.436.000	44.595.224.000	59.057.660.000	13.318.413.271	92,09	47.608.732.239	106,76	60.927.145.510	103,17	
4	537112 Peralatan non medik E- Katalog	3.479.417.000	-	3.479.417.000	2.556.391.264	73,47	-	-	2.556.391.264	73,47	
5	537112 Peralatan medik non E- Katalog	4.054.665.000	2.988.452.000	7.043.117.000	3.038.349.993	74,93	2.982.420.000	99,80	6.020.769.993	85,48	
6	537112 Peralatan non medik non e-Katalog	2.246.317.000	2.516.324.000	4.762.641.000	1.275.106.500	56,76	2.427.050.000	-	3.702.156.500	77,73	
7	537113 Pembangunan Ruang CT Scan Berbayar	1.908.560.000	-	1.908.560.000	1.882.615.000	98,64	-	-	1.882.615.000	98,64	



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Pimpinan RSPON Prof.Dr.dr. Mahar Mardjono kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung selama periode tahun 2020.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaksanaan kegiatan dalam mendukung program-program sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020-2024 untuk tahun 2020 yang merupakan tahun pertama dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama telah dilaksanakan. Pencapaian 10 sasaran Kegiatan dan 15 Indikator Kinerja Utama yang ditargetkan ditahun 2020, telah tercapai kesemuanya meskipun terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

Seluruh capaian Indikator Kinerja Utama RSPON ditahun 2020 diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian Program Upaya Kesehatan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan. Pencapaian target indikator kinerja ditahun 2020 diharapkan dapat menjadi parameter bagi kegiatan-kegiatan dimas mendatang yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal-hal yang dijadikan factor penghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan profesionalisme dilingkungan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.



LAMPIRAN



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

RSUP Pusat Otak Nasional

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaksanakan
penghapusan alat kesehatan bermerkuri 100% tahun 2020

Direktur Jenderal
Pelayanan Kesehatan,



Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K) MARS

Direktur Jenderal
Kesehatan Masyarakat,



dr. Kirana Pritasari, MQIH



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA "SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN"

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/MENKES/445/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR.dr. Mahar Mardjono Jakarta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR.dr. Mahar Mardjono Jakarta
Alamat : Jalan M.T Haryono Kav 11 Cawang Jakarta Timur
Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 21 Juli 2020
MENTERI KESEHATAN


TERAWAN AGUS PUTRANTO



WSO ANGELS AWARDS Q1 2020

PLATINUM STATUS

AWARDED TO
NATIONAL BRAIN CENTER
INDONESIA

MICHAEL BRAININ
WSO President

WERNER HACKE
Past President WSO

THOMAS FISCHER
Angels Project Lead





**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K) MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2020

W/Pihak Kedua,

Pihak Pertama

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K) MARS
NIP. 196205231989031001

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

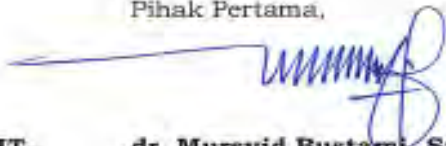
No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Stakeholder	80%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%
		Jumlah PPK Per Tahun	10
3.	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	3
		Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)
4.	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1
5.	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Publikasi Artikel / Ilmiah	10
6.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%
7.	Budaya Kinerja yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan
8.	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9.	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%
		Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul
10.	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	60%



Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	Rp. 348.768.533.000

Jakarta, Oktober 2020

✓ Pihak Kedua, Pihak Pertama,

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-
KL(K) MARS
NIP. 196205231989031001

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

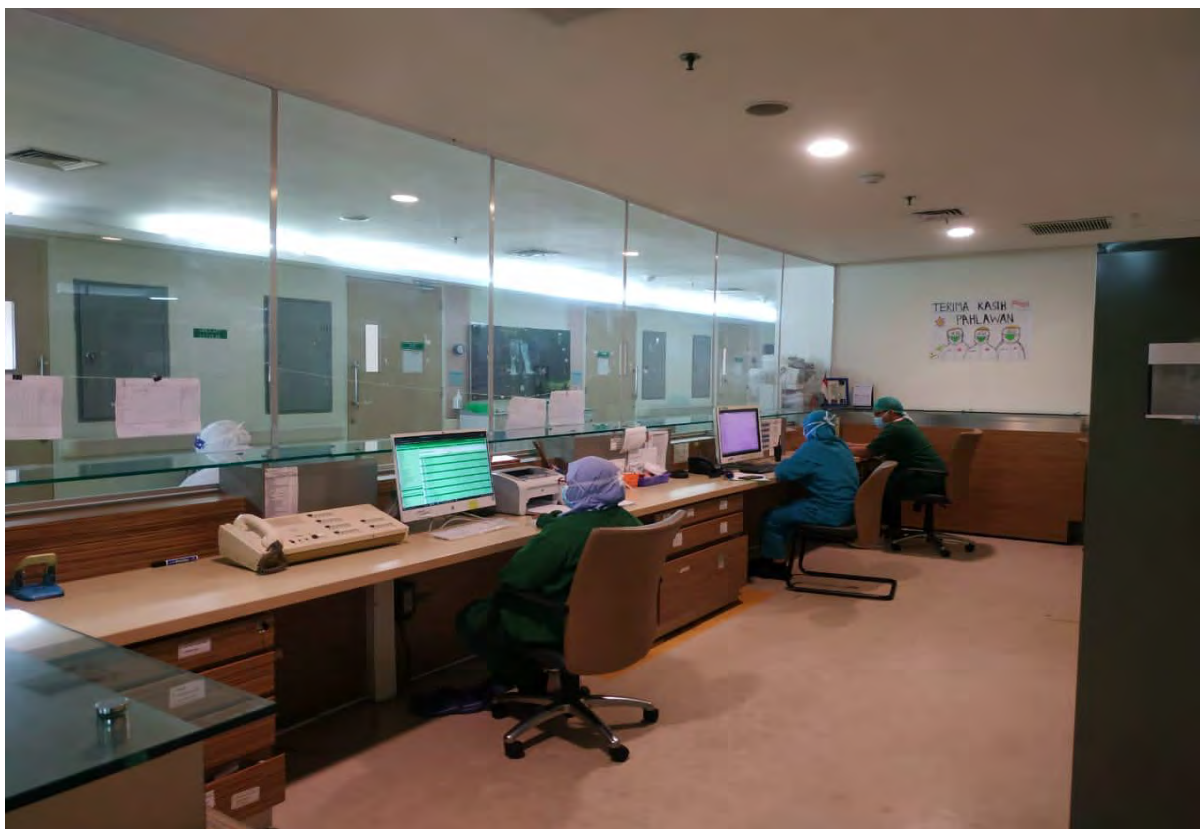


Ruang Isolasi IGD





Ruang Isolasi Rawat Inap Lantai 8







**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020**

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		12,359	369,209,536,451	1,250	81,268,071,049	14	1,680,672,000	13,595	448,796,935,500
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	35	703,962,576	3	102,149,200	0	0	38	806,111,776
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	15	5,517,014,600	0	0	4	1,433,755,000	11	4,083,259,600
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	262	519,330,319	0	0	0	0	262	519,330,319
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		21	7,553,054,704	8	339,788,000	0	0	29	7,892,842,704
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		98	181,279,333	0	0	0	0	98	181,279,333
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	54	254,519,476	0	0	0	0	54	254,519,476
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
3.05.01	ALAT KANTOR		862	5,265,121,268	66	541,758,156	0	0	928	5,806,879,424
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		3,731	16,168,718,647	87	2,475,359,925	0	0	3,818	18,644,078,572
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	95	3,405,384,500	10	191,110,000	0	0	105	3,596,494,500
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	72	140,682,265	7	26,551,000	0	0	79	167,233,265
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	8	41,772,000	11	3,951,348,000	0	0	19	3,993,120,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		4,351	267,906,277,917	784	63,501,124,304	10	246,917,000	5,125	331,160,485,221
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		154	22,478,301,705	0	0	0	0	154	22,478,301,705
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		305	23,351,086,179	58	5,479,182,836	0	0	363	28,830,269,015
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		36	141,750,000	12	413,911,180	0	0	48	555,661,180
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		51	125,758,500	17	285,092,263	0	0	68	410,850,763
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		38	187,885,500	0	0	0	0	38	187,885,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	27	48,967,500	2	14,110,411	0	0	29	63,077,911



INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	HYDRODINAMICA									
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	109	959,090,550	0	0	0	0	109	959,090,550
3.10.01	KOMPUTER UNIT		493	5,141,351,360	69	950,640,750	0	0	562	6,091,992,110
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		735	5,678,447,948	85	385,108,475	0	0	820	6,063,556,423
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		5	14,487,000	0	0	0	0	5	14,487,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	5	4,916,670	6	480,500,000	0	0	11	485,416,670
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	11	142,956,936	0	0	0	0	11	142,956,936
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	100	1,110,750,300	13	2,121,954,549	0	0	113	3,232,704,849
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	40	103,400,000	12	8,382,000	0	0	52	111,782,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		4	425,733,569,350	0	2,820,154,660	0	0	4	428,553,724,010
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		3	424,844,292,000	0	2,820,154,660	0	0	3	427,664,446,660
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	IRIGASI		3	6,139,688,000	0	0	0	0	3	6,139,688,000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	2	1,302,933,000	0	0	0	0	2	1,302,933,000
134113	JARINGAN		2	261,517,535	0	0	0	0	2	261,517,535
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
5.03.10	INSTALASI LAIN	Unit	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	ASET TETAP LAINNYA		1,143	216,198,000	30	1,485,000	0	0	1,173	217,683,000



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 3
Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6 01 01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1,142	167,138,000	30	1,485,000	0	0	1,172	168,623,000
6 01 02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
160412	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		93	201,059,105	1	1,433,755,000	99	1,634,814,105	0	0
3 02 01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		0	0	1	1,433,755,000	1	1,433,755,000	0	0
3 05 01	ALAT KANTOR	Buah	6	20,900,000	0	0	6	20,900,000	0	0
3 05 02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	3	6,952,100	0	0	3	6,952,100	0	0
3 07 01	ALAT KEDOKTERAN		86	173,206,005	0	0	86	173,206,005	0	0
TOTAL				1,191,839,555,441		83,523,465,709		3,315,486,105		1,274,047,555,045